

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah Penelitian

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa sangat penting dalam dunia pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan menulis tidak pernah lepas dilakukan siswa dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Sutarno (2008:10) pada dasarnya menulis adalah suatu cara yang tepat untuk mewujudkan, menjabarkan, dan menuangkan ide, konsep, gagasan dan pikiran ke dalam sebuah tulisan. Selanjutnya Sutarno mengemukakan bahwa tulisan seseorang pada dasarnya merupakan rekaman atas penglihatan, pengamatan, pembelajaran, pengalaman, penghayatan, pemaknaan dan pengolahan daya pikir seorang penulis.

Menelurkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan bukanlah pekerjaan mudah. Diperlukan sebuah pembelajaran kreatif agar proses kreatif menulis itu muncul. Guru harus mampu mendorong siswa agar mampu mengembangkan kecakapan kreatif melalui menulis. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif agar menulis menjadi pelajaran yang disukai oleh siswa.

Dalam menulis puisi, selama ini ada kesan bahwa menulis puisi sulit, sehingga banyak guru yang hanya mengajarkan apresiasi, tapi tidak menulis puisi (Alwasilah dan Alwasilah, 2007:31).

Yulianti, 2014
Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Demikian juga dengan siswa, mereka umumnya buntu untuk memunculkan gagasan. Selain itu, mereka sulit untuk menentukan diksi dan gaya bahasa yang tepat dalam penulisan puisi sehingga diksi dan gaya bahasa yang dipakai kurang menimbulkan nuansa makna bagi pembaca, tidak puitis, dan sering mengulang kata-kata yang sama. Kreativitas penulisan puisi tidak berkembang karena mereka kurang peka terhadap realita kehidupan. Menghadapi pembelajaran menulis, banyak siswa yang memandangnya sebagai kegiatan yang sulit. Hal ini karena sebagian besar siswa belum memiliki pengalaman dalam menulis puisi. Siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis puisi merupakan kegiatan yang sulit, membosankan, dan tidak bermakna. Fenomena tersebut tentu saja sangat membutuhkan kreativitas guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran.

Pada umumnya dalam pembelajaran puisi di SMAN 1 Garut, guru biasa menggunakan metode ceramah. Padahal metode ceramah menuntut konsentrasi yang terus-menerus, membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan. Setelah itu, siswa diberi tugas untuk membuat puisi. Minggu berikutnya, tugas itu dikumpulkan. Dengan metode seperti itu, siswa kesulitan untuk menemukan ide dalam menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik dalam penulisan puisi. Peneliti berasumsi bahwa dengan model tersebut, yaitu siswa mengamati fenomena kerusakan alam melalui media foto jurnalistik, kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-kata, maka siswa akan menjadi lebih mudah menulis puisi.

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang relevan dengan yang akan penulis teliti juga pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Karena keterbatasan waktu dan tenaga, penulis menyampaikan data empiris sebagai berikut.

1. Mira Nuryanti dengan judul “Pengembangan Media Foto Jurnalistik yang Berorientasi pada Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Rayon Bandung Selatan”.

Dalam penelitian Mira Nuryanti ini, proses pembelajaran menulis puisi memfokuskan pada pengembangan media yang mengandung unsur-unsur kecerdasan interpersonal, unsur-unsur pembangun puisi, unsur-unsur kecerdasan interpersonal dalam media foto jurnalistik, dan menulis puisi berdasarkan satu foto jurnalistik yang berorientasi pada kecerdasan interpersonal yang diharapkan mampu merangsang imajinasi, emosi, sisi kemanusiaan siswa dalam pembelajaran puisi sehingga siswa dapat mengasah kecerdasan interpersonal, yaitu sikap berempati, bertanggung jawab sosial, dan berhubungan secara personal. Inovasi penulis dalam karya tulis “Keefektifan Model Pembelajaran Berpikir Induktif yang Berorientasi pada Kecerdasan Naturalis melalui Media Foto Jurnalistik Berdasarkan Analisis Jenis, Bentuk, dan Penggunaan Kosakata dalam Puisi Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Deskriptif pada Siswa SMAN 1 Garut” adalah fokus penelitian lebih pada penerapan model pembelajaran yakni model berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang lebih nyata

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui foto jurnalistik sehingga dapat menggugah imajinasi siswa dan mengasah kecerdasan naturalis, yaitu bersikap peka terhadap permasalahan yang berhubungan dengan fenomena alam dan bersikap peduli terhadap kelestarian alam.

2. Rohayati dengan judul “Model Pembelajaran Menulis Puisi Religius Islami dengan Teknik Pengamatan Objek yang Berorientasi pada Pengembangan Karakter”.

Dalam penelitian Rohayati ini, penulisan puisi memfokuskan pada pemodelan puisi yang mengandung unsur-unsur pengembangan karakter, unsur-unsur pembangun puisi, unsur-unsur religius islami, dan menulis puisi berdasarkan teknik pengamatan objek yang berorientasi pada pengembangan karakter.

Sementara itu, dalam penelitian ini, pemodelan pembelajaran menulis puisi berfokus pada unsur-unsur kecerdasan naturalis yang menggugah rasa empati dan kepedulian siswa terhadap fenomena alam. Media yang digunakan pun berbeda. Pada penelitian Rohayati, siswa mengamati alam secara langsung untuk menggugah rasa bersyukur siswa terhadap karunia Allah SWT, sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan media foto jurnalistik yang menggambarkan kerusakan alam untuk menggugah rasa tanggung jawab siswa terhadap alam.

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu model pemrosesan informasi. Menurut Uno (2010: 10), yang termasuk ke dalam model pemrosesan informasi ada tujuh, yaitu model perolehan konsep, model berpikir induktif, model *inquiry training*, model *scientific inquiry*, model penumbuhan kognitif, model *advance organizer*, dan model memori.

Di antara ketujuh model tersebut, yang akan diteliti dalam pembelajaran puisi adalah model berpikir induktif. Model berpikir induktif merupakan suatu strategi mengajar yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah informasi. Model ini merupakan strategi mengajar untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa (Uno, 2010:12).

Proses pembelajaran dalam kompetensi dasar menulis puisi tidak bisa hanya dilakukan melalui kata-kata. Seperti yang diungkapkan oleh Darwanto (2007:101) bahwa masalah proses belajar mengajar, kalau dahulu lebih ditekankan melalui kata-kata, sehingga menjurus ke arah verbalisme, kemudian orang mulai berpikir, ke arah diperlukannya alat bantu pelajaran yang bersifat audio visual, seperti gambar-gambar, slide, model, pita kaset, radio, dan televisi.

Untuk memunculkan ide, dua belahan otak akan terangsang secara bersama-sama jika informasi dikemas dalam bentuk kata-kata (verbal) dan gambar (grafis). Hal ini sejalan dengan pendapat Pasiak (2006: 54) yang mengungkapkan bahwa memori akan tertata dengan baik, efektif, dan efisien jika diformulasikan dalam bentuk kata dan gambar.

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan media dalam pembelajaran harus dapat menunjang pengelolaan kecerdasan siswa. Howard Gardner (Putra, 2010:10) memperkenalkan tujuh (kemudian menambahkan satu lagi, menjadi delapan) macam kecerdasan, yaitu kecerdasan verbal (*word smart*), kecerdasan logika-matematika (*number/reasoning smart*), kecerdasan spasial (*picture smart*), kecerdasan kinestetik-tubuh (*body smart*), kecerdasan musical (*music smart*), kecerdasan interpersonal (*people smart*), kecerdasan intrapersonal (*self smart*), dan kecerdasan naturalis (*nature smart*). Selanjutnya, Gardner (Putra, 2010: 10) menyarankan agar ditambahkan lagi beberapa dimensi kecerdasan, yakni spiritual dan eksistensial karena setiap orang mempunyai kecerdasan tersebut, meski dalam takaran yang berbeda-beda.

Salah satu kecerdasan yang dapat membekali siswa untuk meraih kesuksesan hidup adalah kecerdasan naturalis. Menurut Gardner dalam Situmorang (2008: 66) bahwa kecerdasan naturalis mencakup keahlian mengenali dan mengategorikan spesies flora dan fauna di lingkungan sekitar. Kecerdasan ini juga meliputi kepekaan terhadap fenomena-fenomena alam lainnya, dan kemampuan membedakan benda-benda tak hidup dengan benda-benda hidup lainnya.

Oleh karena itu, media foto jurnalistik yang akan dikembangkan dalam pembelajaran menulis puisi adalah foto jurnalistik berbasis kecerdasan naturalis karena dapat membangkitkan kepekaan dan kepedulian siswa terhadap

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberlangsungan alam dan membangkitkan kesadaran menjaga lingkungan sekitar.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis puisi di tingkat Sekolah Menengah Atas belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam menulis puisi yang belum optimal. Kelemahan ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik dan kurang bervariasi. Metode pembelajaran dalam menulis puisi yang digunakan selama ini adalah ceramah. Setelah itu, siswa diberikan tugas untuk membuat puisi. Hal ini membuat pembelajaran puisi menjadi membosankan.
- 2) Guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan penulisan puisi. Siswa pun mengalami kesulitan untuk menemukan ide dan mengungkapkan ide-ide abstrak ke dalam kata-kata yang puitis dalam menulis puisi karena kurangnya penguasaan kosakata. Selain itu, siswa juga merasa kesulitan dalam memulai menulis puisi karena tidak terbiasa mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

1.3 Rumusan Masalah

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan, rumusan masalah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil kemampuan siswa dalam menulis puisi?
- 2) Bagaimana profil pembelajaran menulis puisi di SMAN 1 Garut?
- 3) Bagaimanakah proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik?
- 4) Apakah model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMAN 1 Garut?
- 5) Bagaimana respons dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) mendeskripsikan profil kemampuan siswa dalam menulis puisi;
- 2) mendeskripsikan profil pembelajaran menulis puisi di SMAN 1 Garut;
- 3) mengobservasi dan merefleksikan proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik;

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMAN 1 Garut;
- 5) mendeskripsikan respons dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, khususnya mengenai gambaran tentang keefektifan sebuah model pembelajaran yaitu model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi Guru dan Siswa

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru memperoleh gambaran tentang kebermanfaatan dan kebermaknaan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Selain itu, guru mendapatkan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai solusi dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna dalam pembelajaran sehingga dapat menulis puisi melalui rangsangan tampilan visualisasi media foto jurnalistik.

2) Manfaat Pemecahan Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah pengajaran sastra, khususnya dalam menulis puisi, dengan penggunaan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik.

1.6 Anggapan Dasar

- 1) Penggunaan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis dalam menulis puisi melalui media foto jurnalistik dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai kehidupan yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.
- 3) Nilai-nilai kehidupan dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis siswa.

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis puisi adalah kompetensi siswa dalam mengekspresikan gagasan dan imajinasi melalui puisi dengan memperhatikan unsur diksi, tema, rima, imaji, dan gaya bahasa yang menunjukkan minat, kepedulian, dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang dan alam semesta sesuai dengan foto jurnalistik yang digunakan.
- 2) Model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi pada kecerdasan naturalis merupakan pola atau rencana pembelajaran dari rumpun pemrosesan informasi yang disesuaikan dengan melalui tahapan menghubungkan-hubungkan data yang diperoleh untuk membuat kesimpulan yang berhubungan dengan kepekaan terhadap fenomena alam, membangun hipotesis, dan menjelaskan fenomena alam melalui puisi yang mengandung unsur empati, rasa cinta, dan tanggung jawab sosial untuk memelihara alam.
- 3) Foto jurnalistik sebagai media dalam model pembelajaran berpikir induktif merupakan gabungan kata dan gambar yang dimuat di media massa untuk menyampaikan berita, informasi, dan pesan yang menggambarkan peristiwa/kejadian yang mengacu pada kejadian alam sebagai media untuk menggugah emosi dan sikap siswa yang dikembangkan dalam upaya menggali konsep tentang kepekaan terhadap alam, membangun hipotesis, dan menyusun

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

puisi yang menunjukkan empati, rasa cinta, dan tanggung jawab sosial untuk memelihara alam.

Yulianti, 2014

Keefektifan model pembelajaran berpikir induktif yang berorientasi kecerdasan naturalis melalui media foto jurnalistik berdasarkan analisis jenis, bentuk, dan penggunaan kosakata dalam puisi indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA 1 Garut
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu